



PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, OPINI AUDIT DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023

Meiyola Krisma Agatha ¹, J.B. Amiranto ²

^{1,2} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

1222100010@surel.untag-sby.ac.id ¹, jb_amiranto@untag-sby.ac.id ²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. Objek Penelitian ini perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Jumlah populasi 47 perusahaan dan jumlah sampel pada penelitian ini 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan Teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, dan uji parsial dengan menggunakan perangkat software Statistical Product and Service Solution versi 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Delay, variabel Opini Audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Delay variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Delay.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Audit Delay

Abstract

This research aims to determine the influence of company size, audit opinion and size of the public accounting firm on audit delay. The object of this research is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. This type of research is quantitative research using secondary data. The total population is 47 companies and the number of samples in this study is 43 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange using purposive sampling technique. The data analysis techniques used are descriptive statistics, classic assumption tests which include normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, as well as autocorrelation tests, multiple linear regression analysis, and partial tests using the Statistical Product and Service Solution software version 26. Results from the research This shows that the Company Size variable has a positive and significant influence on Audit Delay, the Audit Opinion variable has a positive and significant influence on Audit Delay. The Public Accounting Firm Size variable has a positive and significant influence on Audit Delay.

Keywords: Company Size, Audit Opinion, Public Accounting Firm Size, Audit Delay

PENDAHULUAN

Perkembangan proses audit untuk perusahaan-perusahaan yang go public selanjutnya ternyata tidak mudah hal ini dikarenakan proses audit sendiri membutuhkan waktu yang lama, sehingga menyebabkan pengumuman laba dan laporan keuangan menjadi tertunda. Keterlambatan publikasi laporan keuangan tersebut dapat mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor. Perbedaan waktu ini disebut dengan Audit delay (Khaddafi, Husna, & Arliansyah, 2022).

Beberapa faktor yang mempengaruhi Audit delay telah banyak dilakukan dalam beberapa penelitian sebelumnya yaitu diantaranya seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, reputasi KAP, audit tenure, dan kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay (Rosalina, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Puryati, 2020) menunjukkan bahwa secara simultan audit tenure, opini audit dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Sedangkan secara parsial audit tenure dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit delay, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Saputra, Irawan, &



Ginting, 2020), adanya pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap audit delay. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset perusahaan, apabila semakin besar total asset dari perusahaan maka, ukuran perusahaan pun semakin besar. Dari penelitian tersebut ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay, akibatnya auditor memerlukan waktu yang lebih untuk mengaudit karena asset perusahaan yang banyak.

Opini Audit merupakan simpulan dari proses audit yang dilakukan oleh auditor dan juga merupakan pendapat yang dikeluarkan oleh auditor atas kewajaran suatu laporan keuangan. Auditor menyatakan pendapat berpijak pada audit yang dilaksanakan berdasarkan dan atas temuan-temuannya. Perusahaan dengan opini unqualified akan mengurangi resiko audit delay dan perusahaan yang dengan opini selain unqualified maka resiko audit delaynya lebih besar daripada perusahaan yang mendapat opini unqualified (Yanthi, Merawati, & Munidewi, 2020).

Kantor Akuntan Publik adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi para akuntan publik untuk memberikan jasanya. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) digolongkan menjadi dua yaitu KAP the big four dan KAP non the big four. Dalam penelitian (Mawardi, 2017) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel ukuran KAP terhadap audit delay, hal ini disebabkan karena perusahaan yang diaudit oleh KAP big four cenderung melaporkan laporan keuangannya lebih cepat. Alasan yang menjelaskan hal ini karena KAP big four adalah KAP yang memiliki reputasi yang baik, sehingga KAP tersebut memiliki sumber daya yang baik.

KAJIAN PUSTAKA

Auditing

Audit adalah salah satu contoh penugasan asurans. Jasa asurans adalah jasa yang diberikan oleh akuntan publik yang bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai bagi pemangku kepentingan, atas hasil pengukuran informasi keuangan dan informasi non keuangan berdasarkan suatu kriteria (Ardianingsih, 2018).

Audit Delay

Audit delay merupakan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga diselesaikannya laporan audit oleh auditor, lamanya hari yang dibutuhkan oleh auditor dapat dihitung dari tanggal penutupan tahun buku perusahaan dikurangi tanggal penerbitan laporan audit (Al Umar & Annisa, 2020).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total asset, total penjualan, jumlah karyawan dan sebagainya. Ukuran perusahaan yang besar memiliki pengendalian sistem yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat



kesalahan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan sehingga memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan laporan keuangan. Selain itu, semakin besar ukuran perusahaan akan semakin besar alokasi dana dan sumber daya untuk membayar biaya audit yang relatif tinggi, sehingga dapat menekan auditor untuk memulai pekerjaan auditnya lebih awal dan menyelesaikannya tepat waktu (Rosalia, Sukesti, & Wibowo, 2018)

Opini Audit

Opini audit adalah laporan yang diberikan seorang akuntan publik terdaftar sebagai hasil penilaiannya atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Dalam menyatakan suatu opini, auditor harus menyimpulkan apakah auditor telah memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan telah terbebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Ukuran Kantor Akuntan Publik

Menurut (Arens, Elder, Beasley, & Hogan, 2017), ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dibagi menjadi tiga kategori, Kantor Akuntan Publik Internasional The Big four, Kantor Akuntan Publik Nasional dan Regional, dan Kantor Akuntan Publik Lokal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen, sehingga penelitian ini menggunakan sampel hipotesis. Objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder dari laporan keuangan yang telah di audit tahun 2020-2023. Terdapat 47 perusahaan yang menjadi populasi, setelah dilakukan Teknik purposive sampling sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan terdapat 43 perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini.

Tabel 1 Kriteria Pertimbangan Pengumpulan Sampel Perusahaan

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan 2023	47
2	Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode 2020-2023	(4)
	Jumlah Sampel	43
	Jumlah Observasi (43 x 4 tahun)	172

HASIL DAN PEMBAHASAN



Analisis Data
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistic Deskriptif					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	172	1	3	31,07	1,438
Opini Audit	172	1	3	18,56	1,868
Ukuran KAP	172	1	3	10,74	1,482
Audit Delay	172	1	3	10,77	,812
Valid N (listwise)	172				

Sumber : data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 2 hasil uji statistik deskriptif menunjukkan, Variabel Ukuran Perusahaan (X1) memiliki nilai minimum sebesar 1, sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 3. Untuk nilai rata-rata (mean) sebesar 31,07 dan nilai standar deviasi sebesar 1,438. Variabel Opini Audit (X2) memiliki nilai minimum sebesar 1, sedangkan nilai maksimum sebesar 3. Untuk nilai rata-rata (mean) sebesar 18,56 dan nilai standar deviasi sebesar 1,868. Variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik (X3) memiliki nilai minimum 1, sedangkan nilai maksimum 3. Untuk nilai rata-rata (mean) sebesar 10,74 dan nilai standar deviasi sebesar 1,482. Variabel Audit Delay (Y) memiliki nilai minimum 1, sedangkan nilai maksimum 3. Untuk nilai rata-rata (mean) sebesar 10,77 dan standar deviasi sebesar 0,812.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		172
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,80760770
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,082
	Negative	-,103
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber ; data diolah dengan SPSS 26



Berdasarkan hasil uji diatas, dapat diketahui nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ dengan jumlah data 172. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah terdistribusi normal.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ukuran Perusahaan	,996	1,004
	Opini Audit	,994	1,006
	Ukuran KAP	,997	1,003

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji diatas, dapat diketahui nilai tolerance dan nilai VIF dari masing-masing variabel independent:

- Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai tolerance sebesar $0,996 > 0,100$ dan nilai nilai VIF sebesar $1,004 < 10$
- Variabel Opini Audit memiliki nilai tolerance sebesar sebesar $0,994 > 0,100$ dan nilai VIF sebesar $1,006 < 10$
- Variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik memiliki nilai tolerance sebesar $0,997 > 0,100$ dan nilai VIF sebesar $1,003 < 10$

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	2,000	1,375		1,454	,154
	Ukuran Perusahaan	-,033	,039	-,131	-,836	,408
	Opini Audit	-,001	,030	-,004	-,026	,979
	Ukuran KAP	-,038	,038	-,157	-1,000	,324

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui nilai signifikan dari masing-masing variabel independent yaitu, Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikan $0,154 > 0,05$. Variabel Opini Audit memiliki nilai signifikan $0,979 > 0,05$. Variabel Ukuran KAP memiliki nilai signifikan $0,324 > 0,05$. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini tidak terjadi

heteroskedastisitas.

Tabel 6 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,566 ^a	,320	,268	,695	2,174

a. Predictors: (Constant), Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Opini Audit
b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil uji diatas, dapat diketahui nilai Durbin-Watson berada pada $1,65 < 2,174 < 2,35$. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	5,563	2,620
	Ukuran Perusahaan	,152	,075
	Opini Audit	,140	,058
	Ukuran KAP	,195	,072

a. Dependent Variable: Audit Delay

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 5,563 + 0,152 X_1 + 0,140 X_2 + 0,195 X_3 + e$$

Dengan persamaan regresi linier berganda yang telah diperoleh, maka dijelaskan bahwa besarnya nilai konstanta (α) sebesar 5,563 yang menunjukkan bahwa nilai variabel Ukuran Perusahaana, Opini Audit, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik dinyatakan konstanta pada angka nol, nilai Audit Delay sebesar 5,563.

Koefisien regresi Ukuran Perusahaan sebesar 0,152; koefisien Opini Audit 0,140; dan koefisien Ukuran Kantor Akuntan Publik 0,195. Menunjukkan arah positif yaitu, apabila variabel Ukuran Perusahaan, Opini Audit, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik meningkat. Maka, Variabel Audit Delay memiliki kecenderungan akan meningkat.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Parsial

Tabel 8 Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	2,123	,040
	Ukuran Perusahaan	2,030	,049
	Opini Audit	2,428	,020



Ukuran KAP	2,696	,010
------------	-------	------

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji T pada tabel diatas, dapat diketahui Ttabel sebesar 1,974 maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay (H1)

Dari hasil pengujian hipotesis uji T pada tabel diatas menunjukkan bahwa memiliki nilai THitung sebesar 2,030 > nilai Ttabel 1,974 dan nilai signifikansi 0,049 < 0,05. Yang menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Dengan demikian, H1 menyatakan bahwa Pengaruh Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Audit Delay diterima.

2. Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay (H2)

Dari hasil pengujian hipotesis uji T pada tabel diatas menunjukkan bahwa memiliki nilai THitung sebesar 2,428 > nilai Ttabel 1,974 dan nilai signifikansi 0,020 < 0,05. Yang menunjukkan bahwa variabel Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Dengan demikian, H2 menyatakan bahwa Pengaruh Opini Audit berpengaruh positif terhadap Audit Delay diterima.

3. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay (H3)

Dari hasil pengujian hipotesis uji T pada tabel diatas menunjukkan bahwa memiliki nilai THitung sebesar 2,696 > nilai Ttabel 1,974 dan nilai signifikansi 0,010 < 0,05. Yang menunjukkan bahwa variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Dengan demikian, H3 menyatakan bahwa Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap Audit Delay diterima.

Hasil Uji Simultan

Tabel 9 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,856	3	2,952	6,118	,002 ^b
	Residual	18,818	39	,483		
	Total	27,674	42			

a. Dependent Variable: Audit Delay

b. Predictors: (Constant), Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Opini Audit

Sumber : data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji F pada tabel diatas, diketahui bahwa Fhitung sebesar 6,118 > FTabel 2,66 dan nilai signifikansi 0,002 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H4 atau variabel Ukuran Perusahaan, Opini Audit, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik secara



bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel Audit Delay.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Hipotesis 1 menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay. Pernyataan tersebut diterima, berdasarkan hasil pengujian parsial yang memperoleh nilai T_{Hitung} sebesar 2,030 lebih besar dari T_{Tabel} 1,974 dan tingkat signifikansi 0,049 artinya nilai tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif secara signifikansi terhadap Audit Delay. Maka ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan yang besar memiliki pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal yang baik mempercepat auditor dalam melakukann tugasnya dalam menyusun laporan keuangan audit dan dapat meminimalisir kesalahan padas saat menyusun laporan keuangan audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Lina, Agustiawan, & Putri, 2022) dan (Rahmadhanni, Agustiawan, & Ahyaruddin, 2024) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Audit Delay. Tidak sejalan dengan penelitian (Amani & Waluyo, 2016) dan (Annisa, 2018) yang menyatakan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Audit Delay.

Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay

Hipotesis 2 menyatakan bahwa Opini Audit berpengaruh positif terhadap Audit Delay. Pernyataan tersebut diterima, berdasarkan hasil pengujian parsial yang memperoleh T_{Hitung} sebesar 2,428 lebih besar dari nilai T_{Tabel} 1,974 dan tingkat signifikansi 0,020 artinya nilai tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga variabel Opini Audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Audit Delay. Yang menunjukkan bahwa variabel Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa, apabila perusahaan mendapatkan opini audit selain Wajar Tanpa Pengecualian akan membutuhkan waktu yang lebih lama dikarenakan, terdapat permasalahan dalam laporan keuangan yang harus diselesaikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Yuniawati & Permana, 2023) dan (Hanifah, Triwulandari, Putri, & Susilo, 2023) yang menyatakan bahwa Opini Audit memiliki pengaruh positif signidikan terhadap Audit Delay. Tidak sejalan dengan penelitian (Guntara, Fauziah, Rahayu, Anggraini, & Juitania, 2018) dan (Sulmi & Nopiyanti, 2020) yang menyatakan bahwa variabel Opini Audit tidak memiliki pengaruh terhadap Audit Delay.

Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay

Hipotesis 3 menyatakan bahwa Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap Audit Delay. Pernyataan tersebut diterima, berdasarkan hasil pengujian parsial yang memperoleh nilai T_{Hitung} sebesar 2,696 lebih besar dari nilai T_{Tabel} 1,974 dan nilai tingkat signifikansi 0,010



lebih kecil 0,05, sehingga variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap Audit Delay. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa, Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi dengan Big Four dapat menyelesaikan laporan audit lebih cepat dikarenakan memiliki target waktu pengerjaan audit, sumber daya manusia yang banyak dan profesional, serta memiliki pengalaman audit yang beragam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Indreswari & Erinosa NR, 2023) yang menyatakan bahwa variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Audit Delay. Tidak sejalan dengan penelitian (Annisa, 2018) yang menyatakan bahwa variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik tidak memiliki pengaruh terhadap Audit Delay.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Delay pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
2. Opini Audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Delay pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
3. Ukuran Kantor Akuntan Publik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Delay pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
4. Ukuran Perusahaan, Opini Audit, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik secara bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Audit Delay pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

REFERENSI

- Amani, F. A., & Waluyo, I. (2016). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, OPINI AUDIT DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014. *Jurnal Nominal*, V(1), 135-150.
- Annisa, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran KAP dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 108-121.
- Guntara, Y., Fauziah, R. F., Rahayu, S., Anggraini, D. P., & Juitania. (2018). PENGARUH REPUTASI KAP, AUDIT TENURE DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY (Pada Perusahaan Keuangan Sub Sektor Asuransi di BEI Tahun 2016-2018). *PROSIDING WEBINAR "Insentif Pajak Untuk WP Terdampak Covid-19"*, 184-195.
- Hanifah, A. B., Triwulandari, S. C., Putri, E. S., & Susilo, D. E. (2023).



- Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Batu Bara. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK Dan BI)*, 6(1), 184-191.
- Indreswari, V. M., & Erinors NR. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress terhadap Audit Delay. *urnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(2), 438-451.
- Khaddafi, M., Husna, A., & Arliansyah. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, 6(1), 112-117.
- Lina, W. R., Agustiawan, & Putri, A. M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pergantian Auditor, Komite Audit, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 –2021). *INTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(3), 300-322.
- Mawardi, R. (2017). The Effect Of Internal and External Factors to Audit Delay and Timeliness. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 2(1), 165-180.
- Puryati, D. (2020). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY. *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 200-212.
doi:<http://Doi.Org/10.30656/Jak.V7i2.2207>
- Rahmadhanni, P., Agustiawan, & Ahyaruddin, M. (2024). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 3(2), 236-251.
doi:<https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i2.2296>
- Rosalina, R. Y. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(6), 1-24.
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4 (2), 286-296.
- Sulmi, F., & Nopiyanti, A. (2020). PENGARUH OPINI AUDIT, KOMITE AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8), 453-463.
- Yanthi, K. D., Merawati, L. K., & Munidewi, I. B. (2020). PENGARUH AUDIT TENURE, UKURAN KAP, PERGANTIAN AUDITOR, DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY. *JURNAL KHARISMA VOL. 2 NO. 1*, 148-158.
- Yuniawati, A. S., & Permana, T. (2023). The Effect Of Audit Solvency And Opinion On Audit Delay (Empire Study On Technology Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange Period 2016–2020). *Journal of Business, Accounting and Finance*, 5(1), 17-23.